

**PENDEKATAN SPIRITUAL DALAM BIMBINGAN ROHANI  
ISLAM PADA PASIEN RAWAT INAP DIRUMAH SAKIT  
HANDAYANI KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Fakultas  
Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

**Oleh**

**Tia Rahmayanti**

**Npm: 1741040098**

**Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

**PENDEKATAN SPIRITUAL DALAM BIMBINGAN ROHANI  
ISLAM PADA PASIEN RAWAT INAP DIRUMAH SAKIT  
HANDAYANI KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Diseminarkan Dalam Sidang skripsi  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan  
Lampung**

Oleh  
**Tia Rahmayanti**  
**1741040098**

**Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam**

**PEMBIMBING I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**  
**PEMBIMBING II : Dr. Jasmadi. M.Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

## ABSTRAK

Spiritual merupakan suatu sumber dukungan dan kekuatan individu, agar individu dapat mencapai kesehatan dan kesejahteraan hidup yang lebih baik. Ketika pasien mengalami kondisi sakit pada fisik maka pasien akan mengalami gangguan psikis baik merasa cemas, putus asa, takut dan sebagainya tentunya individu akan mencari sumber dukungan dari keyakinan agamanya. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan rohani bagi pasien agar pasien dapat merasa sabar, ikhlas bahwa sakit yang dialaminya itu hanya cobaan dari Allah SWT dan ada hikmah dibalik rasa sakit yang pasien alami.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan serta hasil dari pendekatan spiritual dalam bimbingan rohani Islam yang diberikan kepada pasien rawat inap, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer yang diperoleh adalah responden yang mengenai pelaksanaan rohani yaitu 9 pasien rawat inap, 2 keluarga pasien, 1 pembimbing rohani, 1 perawat medis, dan 1 staff humas, sedangkan data sekunder diperoleh dari teori-teori serta buku-buku dan penunjang lainnya seperti perpustakaan dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dikumpulkan dan dianalisis. Aktivitas dalam analisis interaktif meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan pendekatan spiritual dalam bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap ini berjalan dengan baik dan sangat berperan dalam penyembuhan psikis pasien. Metode yang digunakan pembimbing juga ialah metode Langsung (*Face to face*) dan metode tidak langsung serta materi yang menyangkut keagamaan seperti Doa untuk orang sakit, Nasihat, tata cara tayamum dll. Dengan adanya pelayanan rohani di setiap rumah sakit tentunya pasien akan tersugesti dan psikis pasien menjadi lebih baik serta bersemangat untuk sembuh dari sakit yang dideritanya. Selain itu pasien juga merasa akan lebih dekat dengan Allah SWT. Hal ini pastinya akan membantu proses penyembuhan sakit yang diderita oleh pasien.

## ABSTRACT

Spirituality is a source of support and individual strength, so that individuals can achieve better health and well-being. When the patient experiences physical pain, the patient will experience psychological disorders, both feeling anxious, hopeless, afraid and so on, of course, individuals will seek sources of support from their religious beliefs. Therefore, there is a need for spiritual guidance for patients so that patients can feel patient, sincere that the pain they are experiencing is only a trial from Allah SWT and there is wisdom behind the pain that the patient experiences.

This research is a field research that uses a qualitative approach and qualitative descriptive methods. The purpose of this study is to find out how the implementation process and the results of the spiritual approach in Islamic spiritual guidance are given to inpatients, the data collection techniques used by researchers are interviews, observations, and interviews. documentation. Primary data obtained are respondents regarding spiritual practice, while secondary data is obtained from theories as well as books and other supports such as libraries and documentation. Then the data is collected and analyzed. Activities in interactive analysis include data reduction, data presentation, as well as drawing conclusions and verification.

The results of the study concluded that the implementation of a spiritual approach in Islamic spiritual guidance for inpatients was running well and had a very important role in the patient's psychological healing. The method used by the supervisor is also getting closer to the patient and then guiding the patient through advice and praying for the patient with his family for the patient's recovery and material related to religion. With the existence of spiritual services in each hospital, of course, the patient will be influenced and the patient's psyche will be better and eager to recover from the illness he suffers. In addition, patients also feel that they will be closer to Allah SWT. This will certainly help the healing process of the patient's illness.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tia Rahmayanti  
Npm : 1741040098  
Jurusan/ Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pendekatan Spiritual Dalam Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara” adalah benar – benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 29 Maret 2021

Penulis



Tia Rahmayanti

Npm:1741040098



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pendekatan Spiritual Dalam Bimbingan Rohani  
Islam Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit  
Handayani Kotabumi Lampung Utara**  
**Nama : Tia Rahmayanti**  
**NPM : 1741040098**  
**Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkandandipertahankandalamSidang  
MunaqosahFakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.**

**NIP. 196104091990031002**

**Pembimbing II**

**Dr. Jaymadi M.Ag**

**NIP. 196106181990031003**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam**

**Dr. Mubasit, S. Ag., M.Ag**

**NIP. 19197311141998031002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Pendekatan Spiritual Dalam Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara** disusun oleh, **Tia Rahmayanti, NPM: 1741040098**, Program Studi : **Bimbingan Dan Konseling Islam**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Senin, 14 juni 2021.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I**

(.....)

**Sekretaris : Umi Aisyah, M.Pd.**

(.....)

**Penguji I : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag**

(.....)

**Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.**

(.....)

**Penguji Pendamping : Dr. Jasmadi, M.Ag**

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.**

1604091990031002

## MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالثَّمَرَاتِ ۖ وَدَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ  
وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ ۖ وَأُولَٰئِكَ  
هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya: Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'un" Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.  
(QS Al-Baqarah Ayat 155-157)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Yuswardi dan Ibu Eni Haryanti, dan Ibu Nofrida yang telah mendidik saya dan membesarkan saya, yang selalu memberikan kasih sayang serta do'a yang tulus dan suci, terimakasih kasih juga atas bantuan, dukungan, begitu besar dan mulia, semoga Allah Swt selalu melindungi dan member kesehatan serta keberkahan dalam mencari rezekinya.
2. Kedua Abangku Ahmad Khadafi dan Arif Akbar serta adikku tersayang Muhammad Yunus, berkat doa dan dukungannya penulis dapat menyelesaikan kuliah dan penelitian ini, dan semoga Allah Swt memberikan selalu kemudahan dan kelancaran dalam segala hal.
3. Sahabat-sahabat senasib serta seperjuanganku, Aldi Indra Setiawan, Putri Santika, Reni Wulandari, Diah Puspitasari, Yuni Dwiirfiana, DiniSarimaria, Fatim, Mega, Tessa Febriyana, Shania Ghassani yang selalu memberi motivasi, serta dukungan selama penulis mengerjakan skripsi ini.
4. Seluruh teman-teman BKI yang selalu memberikan Inspirasi dan sebagai wahana aplikasi selama penulis menjalani study.
5. Kepada pihak Rumah Sakit Handayani serta Petugas pembimbing dirumah sakit handayani
6. Untuk Almamaterku tercinta, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Lampung yang telah menjadi sarana menimba ilmu.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis Tia Rahmayanti di lahirkan di Lampung Utara, Desa Ogan Lima, Kecamatan Abung Barat , Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 12 Januari 1999. Anak pertama dari pasangan suami istri, Bapak Yuswardi Dan Ibu Eni Haryanti.

Adapun pendidikan yang telah di tempuh yaitu:

1. Tk Pertiwi, Ogan Lima, Kecamatan Abung Barat, kabupaten Lampung Utara diselesaikan pada tahun 2002.
2. SDN 1 Ogan Lima, Kecamatan Abung Barat, kabupaten Lampung Utara, diselesaikan pada tahun 2010.
3. SMPN 1 Abung Barat, Kecamatan Abung Barat, kabupaten Lampung Utara, diselesaikan pada tahun 2013.
4. SMKN 1 Kotabumi Lampung Utara, diselesaikan pada tahun 2016.
5. Kemudian tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di UIN Lampung dengan Jurusan Bimbingan Konseling Dan Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 29 Maret 2021

Tia Rahmayanti

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI). Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga beliau selalu menjadi terladan kita dalam segala urusan, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya ammin.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Pendekatan Spiritual Dalam Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rawat Inap Dirumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, segala saran dan kritik dari pembaca guna menyempurnakan skripsi ini sangat penulis harapkan. Skripsi ini dapat di selesaikan atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung membimbing penulisan skripsi ini maupun secara tidak langsung. dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli,M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Mubasit,S.Ag, MM.sebagai Ketua Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam.
3. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli,M.Si Sebagai pembimbing I yang penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis dan sekaligus telah memberikan banyak masukan dan kritikan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Jasmadi M.Ag. sebagai pembimbing II dalam memberikan bimbingan kepada penulis dan sekaligus telah memberikan banyak masukan dan kritikan demi terselesaikannya skripsi ini.

5. Para Dosen Program Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam yang memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama menyelesaikan studi.
6. Para Staff TU Akademik Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung.
7. Ibu Sefti Fazila S.Km selaku humas dan pemasaran yang telah memberi izin dan membantu proses penelitian serta Seluruh pihak Rumah Sakit Handayani beserta pengurus yang lainnya, yang telah menyambut dengan baik penulis selama penelitian berlangsung.
8. Bapak Kusmanto selaku pembimbing rohani Islam di Rs. Handayani Kotabumi Lampung Utara yang telah membantu proses penelitian.
9. Kepada Bangtan Sonyeondan, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang sudah menginspirasi saya serta lagu-lagu nya untuk healing saya, yang membuat saya semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
10. Keluarga BKK angkatan 2017 yang telah berjuang bersama satu kelas dari awal masuk hingga mencapai kesuksesannya masing-masing.
11. Kawan-kawan seangkatan Bimbingan Dan Konseling Islam 2017 FDIK UIN Raden Intan Lampung

Penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik bapak/ibu mendapatkan balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, Amin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini berapapun kecilnya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan wacana keilmuan. Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi para pembaca, atas bantuan dan partisipasinya semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Bandar lampung, 29 Maret 2021

Tia Rahmayanti

Npm 1741040098

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
H. Metode Penelitian .....	11
1. Jenis dan sifat penelitian.....	11
2. Sumber data.....	12
3. Teknik pengumpulan data.....	13
4. Teknik analisis data .....	15
I. Sistematika Penelitian .....	17

### **BAB II. PENDEKATAN SPIRITUAL DALAM BIMBINGAN ROHANI ISLAM PADA PASIEN**

#### **A. PENDEKATAN SPIRITUAL**

1. Definisi Pendekatan Spiritual.....	19
2. Aspek-Aspek Spiritual .....	21
3. Kebutuhan Spiritual .....	21
4. Karakteristik Spiritual .....	24



5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Spiritual..25

B. BIMBINGAN ROHANI ISLAM

1. Definisi Bimbingan Rohani Islam .....27
2. Tujuan Bimbingan Rohani Islam.....28
3. Fungsi Bimbingan Rohani Islam .....30
4. Bentuk Kegiatan Bimbingan Rohani Islam .....30
5. Metode Bimbingan Rohani Islam.....32

C. PASIEN

1. Definisi Pasien.....34
2. Hak Pasien .....35
3. Kewajiban Pasien.....36
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kesembuhan Pasien .....37

**BAB III. RUMAH SAKIT HANDAYANI DAN PENDEKATAN SPIRITUAL DALAM BIMBINGAN ROHANI ISLAM**

A. Gambaran Umum RSU Handayani

1. Sejarah Singkat RSU Handayani .....39
2. Visi Misi Motto RSU Handayani.....40
3. Tujuan RSU Handayani.....40
4. Fisik Bangunan RSU Handayani .....41
5. Pelayanan RSU Handayani.....42
6. Sarana dan Prasarana.....43

B. Pendekatan Spiritual dalam Bimbingan Rohani Islam di RSU Handayani

1. Subyek Bimbingan Rohani Islam .....45
2. Obyek Bimbingan Rohani Islam.....50
3. Proses Pelaksanaan Pendekatan Spiritual dalam Bimbingan Rohani Islam .....50
4. Tujuan Bimbingan Rohani Islam .....53
5. Metode Bimbingan Rohani Islam .....54
6. Materi Bimbingan Rohani Islam Dalam Buku Panduan Kerohaniawan .....55

7. Tanggapan Pasien Serta Keluarga Tentang Pelaksanaan Pendekatan Spiritual Dalam Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rawat Inap.....	58
--	----

#### **BAB IV. PENDEKATAN SPIRITUAL DALAM BIMBINGAN ROHANI ISLAM PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT HANDAYANI KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

1. Pelaksanaan pendekatan spiritual dalam bimbingan rohani Islam di RSU Handayani .....	65
2. Keberhasilan Pendekatan spiritual dalam bimbingan rohani Islam.....	68

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

#### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal Pelayanan Bimbingan Rohani Di Rs. Handayani31

Tabel 2 : Daftar Pasien Rs.Handayani..... 38



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal (PTSP)
2. Surat Balasan Rs. Handayani
3. Surat Keterangan ACC Judul
4. Pedoman Wawancara
5. Pedoman Observasi
6. Pedoman Dokumentasi
7. Kartu Konsultasi



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi judul skripsi ini terlebih dahulu akan dijelaskan apa yang di maksud dari judul ini, adapun judul skripsi ini adalah “ **Pendekatan Spiritual Dalam Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara**” Untuk memudahkan dalam memahami judul skripsi ini maka perlu dijelaskan tentang pengertian dan maksud dari judul skripsi ini yaitu :

Pendekatan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, perbuatan atau cara mendekati.<sup>1</sup> dikutip dari buku Pembelajaran Bahasa Indonesia Disekolah Dasar Kelas Tinggi ini menurut Joni dalam Sriantah, dkk menyatakan bahwa pendekatan adalah cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian.<sup>2</sup> Menurut Ahmad Fuad Effendy bahwa pendekatan adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat dalam belajar mengajar bahasa, secara etimologis pendekatan berasal dari bahasa inggris yaitu *approach*, dalam pengertian yang lebih luas pendekatan mengacu kepada seperangkat asumsi mengenai cara belajar mengajar, pendekatan merupakan titik tolak dalam memandang sesuatu.<sup>3</sup> pendekatan yang dimaksud penulis dalam skripsi ini dapat diartikan dengan pendekatan konseling dalam melaksanakan suatu bimbingan spiritual karena bagaimana cara seorang pembimbing memberikan suatu perbuatan dengan menentukan arah proses yang baik dalam memberikan bimbingan spiritual untuk seorang klien atau pasien yang mengalami distress dengan penyakit yang dideritanya.

---

<sup>1</sup> Nur Samsiyah,, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*, (Jawa Timur: CV. AeMedia Grafika) h.16.

<sup>2</sup> Ibid h.17.

<sup>3</sup> Endang Switri, *Metodologi Pembelajaran Bahasa*, ( Jawa Timur : CV Qiara Media) h.112



Spiritual menurut kamus besar bahasa Indonesia juga ialah berkenaan dengan kejiwaan dan berhubungan dengan rohani.<sup>4</sup> Spiritual juga ialah keyakinan dalam hubungannya dengan yang maha kuasa dan maha pencipta. Dimensi spiritual ini berupaya untuk mempertahankan keharmonisan atau keselarasan dengan dunia luar, berjuang untuk menjawab atau mendapatkan kekuatan ketika sedang menghadapi stress emosional penyakit fisik atau kematian.<sup>5</sup>

Dikutip dari Jurnal Studia Insania bahwa Piedmont memandang spiritual sebagai rangkaian karakteristik motivasional, kekuatan emosional umum yang mendorong, mengarahkan, dan memilih beragam tingkah laku individu. Kemudian sebagai usaha individu untuk memahami sebuah makna yang luas akan pemaknaan akan pribadi dalam konteks kehidupan setelah mati, hal ini berarti bahwa sebagai manusia kita sepenuhnya sadar akan kematian.<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi diatas pendekatan spiritual yang dimaksud penulis ialah suatu proses berupa bimbingan spiritual seperti shalat, berdoa serta memberikan suatu motivasi serta nilai nilai moral yang baik yang akan diberikan kepada pasien yang berkenaan dengan aspek kejiwaan dan kerohanian yang berhubungan dengan allah swt agar mendapatkan suatu kekuatan yang positif terhadap sesuatu hal emosional yang terjadi kepada manusia.

Bimbingan Rohani Islam sebagaimana dikemukakan oleh Musnawar adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras di dunia dan di akhirat. Sehingga Bimbingan Rohani Islam dalam menjalani tugas nya untuk memperoleh kesehatan pasien yakni dengan memberikan upaya

---

<sup>4</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press) h.718.

<sup>5</sup>Lilis Satriah,” Pendekatan Spiritual Dalam Konseling (Konseling Spiritual)”, *Jurnal*, Vol 1, No.1, Juli-Desember 2008

<sup>6</sup>Muhammad Hafizh Ridho, “Bimbingan Konseling Spiritual Terhadap Pasien Rehabilitasi Napza”, *Jurnal Studia Insania*, Vol 6 No 1 (Mei 2015) h.41

berupa pemberian doa, motivasi, sugesti, secara mental (jiwa) dengan pendekatan agama Islam juga bimbingan rohani Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah kepada pasien. Hal tersebut dalam rangka mewujudkan keyakinan, sabar, tawaqal, berikhtiar, saat mengatasi masalah, dan menjalani anugrah nikmat yang berupa kesembuhan dan kesehatan.<sup>7</sup> Bimbingan Rohani Islam juga ialah sebuah pendekatan pelayanan perawatan mental dan spiritual berdasarkan ajaran Islam yang ditujukan kepada individu atau seseorang yang sedang sakit.<sup>8</sup>

Pasien adalah individu terpenting dirumah sakit, konsumen sekaligus sasaran produk rumah sakit, sehingga ia akan mengevaluasi pelayanan yang diterimanya tersebut dan hasilnya akan menghasilkan perasaan puas dan tidak puas.<sup>9</sup> Sedangkan Rawat Inap adalah Pelayanan terhadap pasien yang masuk kerumah sakit yang menggunakan tempat tidur untuk keperluan observasi, diagnosis, terapi, rehabilitasi, medic dan penunjang medic lainnya.<sup>10</sup>

Jadi pasien rawat inap menurut penulis ialah proses pemberian pelayanan kepada pasien yang menggunakan fasilitas dirumah sakit dengan menginap dan dirawat oleh tenaga kesehatan.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Handayani, rumah sakit swasta dengan tipe rumah sakit umum kelas C, di Jln. Soekarno Hatta No.94 Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Sebagai salah satu Rumah Sakit yang sudah memiliki pembimbing Rohani Islam yang membantu pasien untuk

---

<sup>7</sup>Alfanita Nur Mukhlisoh," Problematika Bimbingan Rohani Islam Dirumah Sakit Ibu Dan Anak Pala Raya Tegal", (Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Begeri Walisongo,Semarang ,2019)h.18-19

<sup>8</sup> Ahmad Izzan, Naan, *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2019) h.2

<sup>9</sup> Noviyanti, *Faktor Pelayanan Yang Profesional Terhadap Kepuasan Pasien*, (Jawa Timur : Qiara Media 2003) h.1

<sup>10</sup><http://e-journal.uaajy.ac.id> (diakses pada tanggal 14 desember 2020 , pukul 16.10 WIB)

memberikan pelayanan secara spiritual seperti do'a-do'a kepada pasien yang dirawat inap di rumah sakit Handayani tersebut.

Dari penjelasan diatas, penulis menuangkan hasil penelitian ini dengan judul pendekatan spiritual dalam bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara. Yang dimana fokus penelitian ini membahas atau mengkaji hal-hal tentang pendekatan Spiritual dalam Bimbingan Rohani Islam yang dimana akan diberikan oleh pembimbing rohani berupa materi serta kegiatan pelaksanaan tentang Bimbingan Rohani dengan tuntunan dari sumber Al-Quran dan Hadist.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Manusia pasti akan merasakan sakit, baik sakit itu dikarenakan kelalaian dalam menjaga kesehatan, makan dan minuman yang tidak sehat, ataupun karna sebab lainnya. Pada umumnya tidak ada orang yang suka tertimpa penyakit. Siapapun pasti menghendaki agar senantiasa dalam keadaan sehat. Karna kegembiraan hati ketika sehat ialah *sumatullah*<sup>11</sup>

Penyakit adalah salah satu cobaan yang diberikan Allah kepada hambanya. Penyakit yang dialami manusia bisa berbentuk fisik maupun psikis. Penyakit fisik misalnya kanker, paru-paru, jantung koroner, liver, dan sebagainya. Sedangkan penyakit psikis misalnya stress, depresi, dan gangguan jiwa. Penyakit psikis maupun fisik yang kronis pastinya akan mengakibatkan goncangan kejiwaan yang berat. Terlebih lagi, jika penyakitnya itu menyebabkan dirinya harus *opname* di Rumah Sakit akan semakin berat menambah pikirannya.<sup>12</sup>

Dalam konsep paradigma keperawatan manusia dipandang sebagai individu yang utuh dan kompleks (makhluk holistic) yang terdiri dari bio-psiko-sosio-spiritual. Manusia bertindak atau

---

<sup>11</sup>Nurul Hidayati, "Metode Bimbingan Rohani Islam Dirumah Sakit", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol 5 No 2 Desember 2014 h.208

<sup>12</sup>*Ibid* h. 208

berperilaku secara verbal dan non verbal, kadang dalam situasi tertentu, manusia dalam memenuhi kebutuhannya membutuhkan pertolongan dan akan mengalami distress.<sup>13</sup> Sama halnya dengan pasien rawat inap terutama yang menderita penyakit kronis akan merasakan dan mengalami kecemasan, ketakutan, kesedihan bahkan putus asa dalam menghadapi suatu penyakit yang dideritanya.

Tentunya semua manusia tidak lepas dari tiga keadaan penting yaitu sehat, sakit, atau mati. Sehat dan sakit merupakan warna abadi yang selalu melekat dalam diri manusia selama hidup didunia, banyak manusia menjadi putus asa, kehilangan pegangan hidup bahkan berburuk sangka kepada sang pencipta ketika manusia itu ditimpa suatu penyakit. Mengingat manusia tidak terlepas dari tiga keadaan penting tersebut maka pada dasarnya manusia dalam hidupnya tidak lepas dari masalah.<sup>14</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari juga agama memberi kita arah dalam kehidupan ini, dari ajaran para sufi, kita jadi paham bahwa manusia itu bukan hanya makhluk fisik, tetapi juga makhluk spiritual, disamping fisiknya yang memiliki asal-usul spiritualnya pada tuhan. Dengan menyadari betapa manusia itu juga makhluk spiritual, maka lebih mungkin kita akan bertindak lebih bijak dan seimbang dalam memperlakukan diri kita, dengan memperhatikan kesejahteraan, kebersihan, dan kesehatan jiwa.<sup>15</sup>

Sebagaimana dijelaskan hadist riwayat bukhari dan muslim dari Abu Hurairah dan Abu Said, keduanya mendengarkan rasullah SAW, bersabda sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Budiono dan Sumirah Budi Pertami, *Konsep Dasar Keperawatan*, (Jakarta : Bumi Medika 2016) h.27

<sup>14</sup> Abdul Basit, *Konseling Islam*, ( Jakarta : Kharisma Putra Utama 2017) h.2

<sup>15</sup> Muzakir, *Hidup Sehat Dan Bahagia Dalam Perspektif Tasawuf*, (Jakarta : Prenadamedia Group 2019) h.7

مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًى  
وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهَا

Artinya: Tidaklah seorang muslim tertimpa suatu kelelahan atau penyakit atau kekhawatiran atau kesedihan atau gangguan, bahkan duri yang melukainya melainkan Allah akan menghapus kesalahan – kesalahannya karenanya” (HR. Al-Bukhari no.5642 dan Muslim no.2537)

Dalam kenyataannya sebagian besar manusia yang mengalami sakit tidak bisa menerima keadaan yang dia alami. Kondisi inilah yang membuat mereka takut, cemas, dan merasa putus asa Dengan keadaan sakit yang dia alami. Maka dari itu perlu adanya Bimbingan Rohani Islam bagi pasien yang di rawat inap di rumah sakit dengan tujuan agar pasien mendapat kan kesabaran, keikhlasan dan ketenangan dalam menghadapi sakitnya.

Bimbingan dan pengarahan yang diberikan dalam membantu perkembangan tersebut pada hakikatnya diharapkan sejalan dengan kebutuhan manusia itu sendiri, yang sudah tersimpan sebagai potensi bawaannya. Karena itu, bimbingan yang tidak searah akan berdampak negatif pada perkembangan manusia. Perkembangan yang negatif tersebut akan terlihat dalam berbagai sikap dan tingkah laku yang menyimpang. Bentuk tingkah laku menyimpang ini terlihat dalam kaitannya dengan kegagalan manusia untuk memenuhi kebutuhan, baik yang bersifat fisik ataupun psikis.<sup>16</sup>

Sehubungan dengan hal itu, maka dengan mempelajari perkembangan jiwa keagamaan perlu terlebih dahulu dilihat kebutuhan-kebutuhan manusia secara menyeluruh. Sebab pemenuhan kebutuhan yang kurang seimbang antara kebutuhan. Jasmani dan kebutuhan rohani akan menyebabkan timbul

---

<sup>16</sup> Jalaluddin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya 1998) , h.85



ketimpangan dalam perkembangan. Jiwa keagamaan yang termasuk aspek rohani (psikis) akan sangat tergantung dari perkembangan aspek fisik. Dan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu, sering dikatakan bahwa kesehatan fisik akan berpengaruh pada kesehatan mental. Selain itu perkembangan juga ditentukan oleh tingkat usia.<sup>17</sup> Jadi pemberian bimbingan secara spiritual atau motivasi pada pasien merupakan bagian yang seharusnya tidak terpisahkan dalam upaya penyembuhan. Metode bimbingan rohani banyak diterapkan di rumah sakit di Indonesia sebagai bentuk pemberian Bimbingan Spiritual kepada pasien agar lebih semangat melawan penyakit yang dialaminya, mendapatkan ketenangan, kesabaran serta keikhlasan dalam menghadapi suatu penyakit yang diderita oleh pasien dan segala sesuatu yang dialaminya.

Sejalan dengan penjelasan diatas bahwa pendekatan spiritual dalam Bimbingan Rohani Islam pada pasien rawat inap ialah suatu bentuk pelayanan rohani berupa bimbingan keagamaan yang menyangkut pemberian nasihat agar tabah, sabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan serta memberikan juga tuntunan doa-doa, tata cara berwudhu untuk orang sakit, shalat yang semua itu akan diberikan kepada pasien yang sakit, beserta keluarga pasien.

Berdasarkan pengertian Bimbingan Rohani juga yang menyangkut makna yang luas dan menyangkut tentang semua aspek kehidupan manusia maka pelayanan rohani Islam ini sangat diperlukan untuk pasien agar pasien yang menderita penyakit ini akan merasa tenang, lebih sabar dengan menghadapi rasa sakitnya dan dapat kekuatan untuk sembuh dari sakitnya. Akan tetapi apakah pasien dapat menerima pelayanan rohani berupa santunan spiritual yang diberikan oleh pembimbing rohani? dan apakah pendekatan spiritual yang ada dalam bimbingan rohani Islam ini dapat membantu dalam penyembuhan sakit yang diderita pasien ?. maka dari itu penulis mencoba meneliti tentang pendekatan spiritual dalam Bimbingan Rohani Islam pada pasien ini dilakukan di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung

---

<sup>17</sup> Ibid, h.86

Utara dan berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan pendekatan spiritual dalam Bimbingan Rohani Islam yang ada di Rumah Sakit Handayani. Sehingga penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu berjudul “Pendekatan Spiritual Dalam Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara”

### **C. Fokus Penelitian**

Dalam fokus penelitian ini penulis memfokuskan penelitian kepada pelaksanaan pendekatan spiritual dalam Bimbingan Rohani Islam beserta materi Bimbingan Rohani Islam bagi pasien rawat inap serta hasil dari pendekatan spiritual dalam Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendekatan spiritual dalam Bimbingan Rohani Islam pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.
2. Bagaimana keberhasilan pendekatan spiritual dalam Bimbingan Rohani Islam pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.

### **E. Tujuan Penelitian**

Hasil penulisan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui atau menggambarkan bagaimana proses pelaksanaan pendekatan spiritual dalam bimbingan rohani Islam yang akan dilakukan kepada pasien rawat

inap di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Untuk mengetahui bagaimana keadaan pasien setelah dilakukan pendekatan spiritual dalam bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian pendekatan spiritual dalam bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara ialah sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Secara Teoritis penelitian skripsi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan serta informasi berupa bacaan ilmiah. Dan kegiatan apa yang dilakukan dengan pendekatan spiritual dalam Bimbingan Rohani Islam pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara, serta dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

Secara Praktis penelitian skripsi ini dapat menjadi acuan serta informasi tentang gambaran dari pendekatan spiritual dalam bimbingan rohani Islam pada pasien bagi fakultas dakwah dan Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara. Sedangkan bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan serta memperluas wawasan keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling Islam.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Untuk menghindari plagiat dalam suatu hal yang akan diteliti berdasarkan fakta yang didapat peneliti tentang **“Pendekatan Spiritual Dalam Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara”** ditemukan beberapa peneliti yang serupa diantaranya :

1. Skripsi Sri Wahyu Ningsih Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dengan Judul “ Kondisi Spiritual Pasien Dalam Pelayanan Keperawatan Diruang Rawat Inap RSUD Haji Makassar” Pada tahun 2015. Skripsi ini membahas tentang bagaimana mengetahui kebutuhan spiritual pasien dalam pelayanan keperawatan yang ada dirumah sakit tersebut, dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pasien dapat memenuhi kebutuhan spiritualnya dengan baik sebab semua pasien paham terhadap agama dan memiliki keyakinan yang kuat. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan penulis sama-sama membahas pelayanan spiritual pasien namun perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penulis membahas tentang pemberian bimbingan rohani Islam dengan memakai pendekatan spiritual yang akan diberikan seorang pembimbing kepada pasien yang sedang dirawat inap.<sup>18</sup>
2. Skripsi Khofifah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo “Peranan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Tingkat Stres Pada Pasien Keguguran Dirumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”. Pada Tahun 2016. Skripsi ini membahas bahwa jika seorang pasien yang sedang hamil namun terjadi keguguran maka dapat menyebabkan seorang pasien akan mengalami kekecewaan karena kehilangan seorang bayi dan dapat mengalami depresi dan di butuhkan bimbingan untuk mengurangi stress yang dialaminya maka peranan Bimbingan Rohani Islam ini dapat menurunkan tingkat stress pada pasien. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan penulis sama-sama membahas tentang Bimbingan Rohani Islam dan pasien yang

---

<sup>18</sup> SriWahyuningsih, “ Kondisi Spiritual Pasien Dalam Pelayanan Keperawatan Diruang Rawat Inap RSUD Haji Makassar” (Disertasi, UIN Alauddin Makassar,2015)

mengalami distress yang diakibatkan dengan perasaan kekecewaan dan sedih dengan apa yang dia alami. Perbedaannya skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu peneliti menggunakan suatu bentuk pendekatan spiritual yang akan diberikan oleh seluruh pasien yang dirawat di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.<sup>19</sup>

3. Skripsi Rini Khoirunisa Jurusan Bimbingan dan Konseling islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Uin Raden Intan Lampung “ Peranan Pembimbing Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Dirumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu” skripsi ini membahas tentang bagaimana peranan pembimbing rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan pasien yang di rawat inap. Untuk persamaanya sama-sama membahas tentang bimbingan rohani kepada pasien rawat inap dan untuk perbedaannya penulis meneliti proses pelaksanaan pendekatan spiritual yang ada dalam bimbingan rohani yang akan diberikan kepada pasien rawat inap.<sup>20</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Khofifah, “Peranan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Tingkat Stres Pada Pasien Keguguran Dirumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang” (Disertasi, UIN Walisongo, 2016)

<sup>20</sup> Rini Khoirunisa, “ Peranan Pembimbing Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Dirumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu” (UIN Raden Intan Lampung, 2017)

<sup>21</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1981), h. 93



Dalam prosesnya penelitian ini mengangkat data dan permasalahannya yang ada di lapangan Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara. Adapun lokasi penelitian yang di lakukan penulis adalah di Rumah sakit handayani kotabumi lampung utara.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan *variabel-variabel* masa lalu dan masa sekarang (yang akan datang).<sup>22</sup> Maksud penelitian ini penulis gunakan untuk menggambarkan yang sebenarnya, guna memberikan penjelasan terhadap pokok permasalahan yang diteliti dan berarti bukan bersifat menguji atau mencari teori baru, penelitian ini mendeskripsikan data-data tentang upaya pendekatan spiritual dalam bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data pokok yang di dapatkan untuk kepentingan penelitian. Sumber data primer di dapatkan secara langsung dari sumber data aslinya berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek kejadian atau hasilpengujian.<sup>23</sup> Yang termasuk sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1 pembimbing rohani Islam, staff Humas dan

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.10

<sup>23</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) h.73

Pemasaran, 1 Perawat Medis, dan 101 pasien dari berbagai jenis penyakit seperti paru-paru, jantung, mata dll, ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu 9 pasien dengan penyakit paru-paru dan 2 keluarga pasien yang peneliti wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data-data utama seperti sejarah berdirinya rumah sakit handayani, struktur, visi, misi dan lain-lain yang mendukung penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>24</sup>

a. Observasi

Observasi ialah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis, dan dengan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.<sup>25</sup> Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting ialah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 224

<sup>25</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 20

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 145

Jadi observasi adalah metode penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi objek yang sedang di teliti secara langsung. Indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Bukan hanya indra penglihatan saja yang terlibat, akan tetapi indra lain seperti indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, observasi yang di lakukan adalah observasi berperan serta (*participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>27</sup>

#### b. Wawancara

Wawancara ialah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>28</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Sugiyono, Op.Cit, h.145.

<sup>28</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 83

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 137

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan yaitu tahap pelaksanaan kegiatan bimbingan individu, kegiatan dalam sanggar, dan hasil yang dicapai dalam bimbingan kelompok .

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses penelitian.<sup>30</sup> Dokumentasi digunakan peneliti untuk melengkapi keterangan-keterangan yang penulis butuhkan yaitu untuk memperoleh struktur organisasi, catatan khusus dan dokumen lainnya. Dokumen-dokumen ini adalah pelengkap data, karena yang di dapatkan dari dokumentasi berupa fakta yang ada dan terjamin kebenarannya. Data dokumentasi adalah pelengkap dari data yang telah di dapatkan melalui wawancara dan observasi.

### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (edisi revisi V) (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 200

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 243

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis interaktif meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan

---

verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>32</sup>

## **I. Sistematika Penelitian**

Adapun pembahasan dalam permasalahan harus didasari dengan kerangka berfikir yang lebih jelas dan terarah. Maka dalam sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I membahas tentang gambaran umum mengenai penegasan judul, alasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan peneliti, manfaat peneliti, kajian peneliti terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai landasan teori yang terkait dengan tiga sub tema yaitu yang pertama ada pengertian pendekatan spiritual, aspek-aspek spiritual, kebutuhan spiritual, karakteristik spiritual, faktor-faktor yang mempengaruhi spiritual. Yang kedua yaitu pengertian bimbingan rohani Islam, tujuan bimbingan rohani Islam, fungsi bimbingan rohani Islam, bentuk kegiatan bimbingan

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, h. 246-253

rohani Islam, metode bimbingan rohani Islam. Yang ketiga yaitu definisi pasien, hak pasien, kewajiban pasien.

BAB III membahas tentang gambaran umum dalam lokasi penelitian seperti sejarah berdirinya rumah sakit handayani, visi dan misi, program rumah sakit handayani, struktur kepengurusan, serta fakta dan data penelitian dalam penanganan pendekatan spiritual dalam bimbingan rohani Islam kepada pasien.

BAB IV berisikan mengenai analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah tentang pelaksanaan pendekatan spiritual dalam bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap.

BAB V berisikan kesimpulan penelitian serta saran yang berdasarkan hasil dari penelitian.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai Pendekatan Spiritual Dalam Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

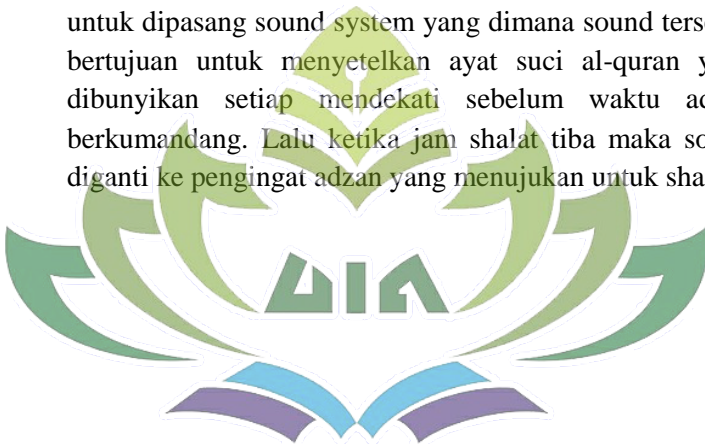
Bahwa pelaksanaan pendekatan spiritual dalam bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap berjalan dengan baik mulai dari kunjungan setiap per-ruangan yang telah terjadwalkan serta tahapan pelayanan yang baik yang diberikan kepada pasien dan juga pembimbing rohani yang professional serta berpengalaman dalam bi dan kerohaniawan agama islam. Serta metode yang digunakan juga metode lisan yang dimana bertemu dan berkomunikasi dengan pasien secara langsung dengan melakukan pendekatan kepada pasien, memberikan suatu nasihat kepada pasien dan keluarga pasien serta mendoakan untuk kesembuhan pasien. Metode tulisan yang dimana pembimbing membuat buku panduan kerohaniawan agama islam yang dimana buku tersebut akan dibagikan kepada pasien rawat inap, Serta materi yang bagus yang diberikan pembimbing seperti doa-doa untuk orang sakit, hikmah dari sakit, ibadah untuk orang sakit, serta cara bersuci untuk orang sakit.

Dengan adanya pembimbing yang memberikan pelayanan rohani ini pasien akan tersugesti dan pasien menjadi lebih bersemangat untuk sembuh dari sakit yang didieritanya. Selain itu pasien juga merasa akan lebih dekat serta berikhtiar dengan Allah SWT. Yang pastinya hal ini akan membantu proses penyembuhan sakit yang diderita oleh pasien.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka terdapat hal-hal yang menjadi saran antara lain :

1. Untuk pembimbing Rohani diperlukan adanya penambahan waktu kunjungan yang dimana dari seminggu 1 kali dalam kunjung disetiap ruangan menjadi 2 atau 3 kali kunjungan kesetiap ruangan, agar pasien dapat lebih senang dan puas untuk sharing tentang keagamaan islam.
2. Untuk Rs. Handayani diperlukan tiap-tiap ruangan seperti ruang tunggu, ruang perawatan serta ruangan lainnya untuk dipasang sound system yang dimana sound tersebut bertujuan untuk menyetelkan ayat suci al-quran yang dibunyikan setiap mendekati sebelum waktu adzan berkumandang. Lalu ketika jam shalat tiba maka sound diganti ke pengingat adzan yang menunjukan untuk shalat.



## DAFTAR RUJUKAN

### Jurnal

- Aam imaduddin, "Spiritualitas dalam konteks konseling" *journal of innovative counseling* Vol.1 No.1, januari 2017
- Lilis Satriah," Pendekatan Spiritual Dalam Konseling (Konseling Spiritual)", *Jurnal*, Vol 1, No,1, Juli-Desember 2008
- Muhammad Hafizh Ridho, "Bimbingan Konseling Spiritual Terhadap Pasien Rehabilitasi Napza", *Jurnal Studia Insania*, Vol 6 No 1 (Mei 2015)
- Nurul Hidayati, "Metode Bimbingan Rohani Islam Dirumah Sakit", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol 5 No 2 Desember 2014
- Ihsan Aryanto, "Pelaksanaa Bimbingan Perawatan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien". *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi islam* 2017

### Buku

- Abdul Basit, *Konseling Islam*, ( Jakarta : Kharisma Putra Utama 2017)
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Achir Yani S. Hamid, *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC 2008)
- Aenurrohim Faqih, *Bimbingan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Pres 2001)
- Ahmad Izzan, Naan, *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2019)
- Ahmad Rusyidi, "Kecemasan Dan Psikoterapi Spiritual Islam" (Yogyakarta: Istana Publishing 2015)

- Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami*, (Semarang :Cipta Prima Nusantara, 2007)
- Baedi Bukhori, *Upaya Optimalisasi Sistem Pelayanan Kerohanian Bagi Pasien Rawat Inap*, (Semarang: Walisongo.2005)
- Budiono dan Sumirah Budi Pertami, *Konsep Dasar Keperawatan*, (Jakarta : Bumi Medika 2016)
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- Endang Switri, *Metodologi Pembelajaran Bahasa*, ( Jawa Timur : CV Qiara Media)
- Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan & Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit*, (Bandung Fokusmedia,2017)
- Jalaluddin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya 1998)
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka,1981)
- M.jusuf Hanafiah & Amri Amir, *Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan*, (Jakarta : Kedokteran EGC)
- Muzakkir, *Hidup Sehat Dan Bahagia Dalam Perspektif Tasawuf*, (Jakarta : Prenadamedia Group 2019)
- Noviyanti, *Faktor Pelayanan Yang Profesional Terhadap Kepuasan Pasien*, (Jawa Timur : Qiara Media 2003)
- Nur Samsiyah,, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*, (Jawa Timur: CV. AeMedia Grafika)
- Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2010)
- Sudirman, *Kualitas Pelayanan Rumah Sakit* , (dicetak oleh PT. Leutika Nouvalitera)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (edisi revisi V) (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 200

Susatyo Herlambang, *Etika Profesi Kesehatan*, (Yogyakarta : Gosyen Publishing 2011)

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press) h.718.

Zakiah Daradjat, et. Al. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*. (Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 1993)

Ah. Yusuf, Hanik Endang Nihayati, Dkk.” *Kebutuhan Spiritual Konsep Dan Aplikasi Asuhan Keperawatan*”. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016)

Titik Triwulan Tutik, *Perlindungan Hukum Bagi Pasien*, (Jakarta : Prestasi Pustaka 2010)

Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)

## **Skripsi**

Aditya Kusuma Wardana,” *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap Di rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang “ (Analisi Bimbingan Konseling)*, Skripsi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Uin Walisongo Semarang 2016.

Alfanita Nur Mukhlisoh,” *Problematika Bimbingan Rohani Islam Dirumah Sakit Ibu Dan Anak Pala Raya Tegal*”, (Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Begeri Walisongo, Semarang ,2019

Dian Wahyuni desimawati, “ Hubungan Layanan Keperawatan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember”. Skripsi Program studi Ilmu Keperawatan, Universitas Jember 2013

Khofifah, “Peranan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Tingkat Stres Pada Pasien Keguguran Dirumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam NegeriWalisongo Semarang 2016. h. 27

Khofifah, “Peranan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Tingkat Stres Pada Pasien Keguguran Dirumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang ”( Disertasi, UIN Walisongo, 2016)

Nia Nurul Karomah, “ Hubungan Tingkat Spiritual Dengan Kecemasan Terhadap Kematian Lansia Yang Memiliki Penyakit Kronis”. Skripsi Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro 2015

Rini Khoirunisa, “ Peranan Pembimbing Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Dirumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu” (UIN Raden Intan Lampung, 2017)

Sri Wahyunengsih, “ Kondisi Spiritual Pasien Dalam Pelayanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Haji Makassar ”. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2015

## **Sumber Online**

[http:// hukor.kemkes.go.id](http://hukor.kemkes.go.id), (diakses pada tanggal 20 januari 2021, jam 20.49 WIB.

<http://e-journal.uajy.ac.id> (diakses pada tanggal 14 desember 2020, pukul 16.10 WIB)

**wawancara**

Kusmanto, pembimbing rohani Islam di RSUD Handayani

Sefti Fazila S.Km, Staff Humas Dan Pemasaran

Mira Adina A.Md, Keb. Perawat Medis

Wawancara kepada pasien.

